



Fakultas
Ekonomi & Bisnis
School of Economics & Business
Telkom University

Akuntansi Keuangan 1

Pertemuan 8

Account Receivable

W e l c o m e

Ini adalah mata kuliah Akuntansi Keuangan I
dengan topik:

Account Receivable

Dosen:



Dini Wahjoe Hapsari



Wiwin Aminah



Tri Utami Lestari



THIRD EDITION | Intermediate
ACCOUNTING
IFRS EDITION



Home

Pertemuan ini akan membahas account receivable.

Silahkan klik tombol yang ingin Anda Pelajari.



Pokok Bahasan



Kesimpulan



Link



Capaian



Video Animasi



Bahasan



Kuis/Latihan



Pustaka





Pokok Bahasan

Pokok bahasan dalam modul ini pengertian Receivable, Accounts Receivable. Recognition, Valuation dan Measurement Account Receivable. Perhitungan dan pengakuan Allowance for Bad Debt.



Capaian

Setelah memperoleh pokok bahasan maka anda diharapkan dapat memahami dan menjelaskan pengertian Receivable, recognition – valuation – measurement Accounts Receivable, perhitungan dan pengakuan Allowance for Bad Debt.



Bahasan

1. *Receivable dan Accounts Receivable*

2. *Allowance for Bad Debt*

3. *Penjualan Receivable*

1. *Receivable* dan *Accounts Receivable*

- *Receivable* merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit.
- Kita akan mengenal 2 jenis *Receivable*, yaitu *Accounts Receivable* dan *Notes Receivable*.
- Dalam pertemuan ini kita akan membahas *Accounts Receivable* → merupakan perjanjian lias atas penjualan barang atau jasa

Recognition :

Accounts Receivable muncul dari transaksi penjualan kredit.

Accounts Receivable Sales Revenue

Measurement :

Faktor-faktor perhitungan Accounts Receivable dipengaruhi adanya Sales Discount dan Sales Return & Allowance.

2. Allowance for Bad Debt

- Allowance for Bad Debt adalah akun untuk mengakui berapa besar Accounts Receivable yang tidak tertagih.
- Terdapat 2 metode perhitungan :
 - ▶ Direct Write-off method
 - ▶ Allowance method

Valuation of Accounts Receivable

Methods of Accounting for Uncollectible Accounts

Direct Write-Off Method

Theoretically deficient:

- ◆ Fails to record expenses as incurred.
- ◆ Receivable not stated at cash realizable value.
- ◆ Not appropriate when amount uncollectible is material.

Allowance Method

Losses are estimated:

- ◆ Percentage-of-sales.
- ◆ Percentage-of-receivables.
- ◆ IFRS requires when bad debts are material in amount.

Direct write-off method

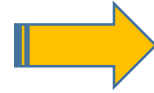
- Pada metode ini, ketika perusahaan telah menentukan bahwa akun Accounts Receivable tidak dapat ditagih, akan dibebankan pada akun *Bad Debt Expense*.
- Sehingga pencatatan hanya dilakukan 1x pada saat penghapusan Accounts Receivable :
 - Bad Debt Expense
 - Accounts Receivable(Pada jurnal ini menunjukkan akun Accounts Receivable langsung dihapus)

Allowance Method

- Pada metode ini, perusahaan menghitung cadangan Accounts Receivable tidak ditagih.
- Perusahaan menghitung cadangan Accounts Receivable berdasar *“Sales”* atau *“Accounts Receivable”*
- Pencatatan estimasi Piutang Tak Tertagih :
 1. Mengakui cadangan piutang tidak tertagih, dengan menghitung Persentase dari Sales atau Accounts Receivable
 2. Menghapus Accounts Receivable saat benar-benar tidak tertagih

Pencatatan Piutang Tidak Tertagih

- Pada saat pencadangan Piutang Tidak Tertagih



Bad Debt Expense

Allowance for Doubtful Accounts

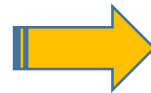
- Pada saat tidak tertagih/penghapusan (write off)



Allowance for Doubtful Accounts

Accounts Receivable

- Apabila akhirnya tertagih, maka menghapus akun Allowance kemudian penerimaan Cash



Accounts Receivable

Allowance for Doubtful Accounts

Cash

Accounts Receivable

3. Penjualan *Receivable*

- Penjualan *Receivable* dapat dilakukan dengan syarat resiko dan tanggung jawab berpindah ke perusahaan yang membeli.
- Transaksi ini terjadi apabila perusahaan membutuhkan Cash dan *Receivable* belum dapat ditagih
- Terdapat 2 pencatatan penjualan *receivable*, yaitu without guaranteed dan with guarantee



Kesimpulan

1. Receivable adalah tuntutan terhadap pihak lain yang akan menghasilkan cash yang berasal dari penjualan jasa atau barang.
2. Receivable terdiri dari Accounts Receivable dan Notes Receivable
3. Accounts Receivable muncul dari transaksi penjualan kredit
4. Pencatatan piutang tak tertagih terdapat 2 metode yaitu *write-off method* dan *allowance method*
5. Perhitungan *allowance for bad debt* persentase dari Sales atau Accounts Receivable.



Video Animasi

Klik Link berikut:



Kuis/Latihan

Pengisian kuis dilakukan dengan menggunakan Moodle !!!



Link

1. [Link IAI](#)

<http://iaiglobal.or.id/v03/home>



Pustaka

- Kieso, Weygandt, Warfield (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition* (3rd Edition). Prentice Hall
- Kartikahadi, Rosita Uli, Merliyana, Silvia Veronica, Ersya Tri Wahyuni (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK berbasis IFRS Buku 1* (edisi kedua). IAI. Jakarta

*Enjoy The Class
and*

